

ABSTRAK

Tepat waktu (*Timeliness*) merupakan suatu kegiatan yang dapat diselesaikan, atau suatu hasil produksi dapat dicapai, pada permulaan waktu yang ditetapkan bersamaan koordinasi dengan hasil produk yang lain dan memaksimalkan waktu yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan lain. Sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal nomor : Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada kantor tersebut selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (Sembilan puluh hari) setelah laporan keuangan tahunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *timeliness* secara simultan dan parsial. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2012-2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik terhadap *timeliness* digunakan pengujian statistik yaitu uji *Omnibus of test model coefficient* dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *timeliness*. Secara parsial profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *timeliness*.

Kata Kunci: *Timeliness, Profitabilitas, Solvabilitas, Internal Auditor, Ukuran Perusahaan, Kantor Akuntan Publik*